

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah pemilik dari Toko Roti Kencana Semarang yaitu Bapak Ridwan. Lokasi penelitian bertempat di Jalan Tambak Boyo Raya Nomor 36. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai penelitian karena Toko Roti Kencana Semarang yang bergerak dalam bidang industri pengolahan roti merupakan toko roti yang semakin maju dan berkembang sehingga perlu diketahui *entrepreneurial leadership* (teori Fernald et. all) yang dimiliki oleh pemilik Toko Roti Kencana Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dari Toko Roti Kencana Semarang itu sendiri yang berjumlah satu orang dan karyawan Toko Roti Kencana Semarang yang berjumlah 35 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang representatif sehingga menggambarkan keadaan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi (Narbuko dan Achmadi, 2003:107). Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan memiliki sangkut paut erat dengan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi yang sudah ditentukan sebelumnya (Narbuko dan Achmadi, 2003:116). Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Karyawan tetap pada Toko Roti Kencana Semarang
2. Karyawan yang sudah bekerja minimal 5 tahun
3. Mengetahui secara pasti mengenai Toko Roti Kencana Semarang dan sering berinteraksi dengan pemilik.

Maka berdasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan diatas jumlah sampelnya adalah 4 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik dan 3 orang karyawan yaitu kepala bagian administrasi, supervisor, dan kepala bagian produksi, dipilihnya 3 orang tersebut menjadi sampel karena menurut struktur organisasi bertanggung jawab

langsung terhadap pemilik atau pemimpin, serta karyawan Toko Roti Kencana Semarang.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dilakukan dengan cara menyiapkan dan memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142).

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berdasar pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Uma Sekaran, 2015). Sumber data primer berasal dari kuesioner yang dibagikan pada responden, yaitu pemilik dan tiga orang karyawan (kepala bagian) Toko Roti Kencana Semarang mengenai tanggapan terhadap *entrepreneurial leadership* (teori Fernald et. all)

3.4. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran data dari kuesioner memakai metode pengukuran Skala Likert (Sugiyono, 2017:93-94), yaitu:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
3. Jawaban N (Netral) diberi skor 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2017:147). Penyajian data yang dilakukan adalah mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu dengan mean atau rata-rata. Nilai mean merupakan rata-rata nilai dari sekelompok angka.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Setiap dimensi atau variabel yang ada dihitung menggunakan distribusi frekuensi dan menggunakan *mean* atau rata-rata nilai. *Mean* digunakan untuk melihat kecenderungan penilaian responden terhadap suatu pernyataan yang diberikan. Sebelum analisis *mean* dilakukan terlebih dahulu dibuat batas kelas. Pembuatan batas kelas digunakan untuk memutuskan nilai rata-rata termasuk dalam kategori kelas/jawaban yang mana (rendah, sedang, atau tinggi). Berikut merupakan cara perhitungan untuk mencari kategori jawaban :

Rumus :

$$RS = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{jumlah kategori jawaban}}$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = jumlah kategori jawaban

$$RS = \frac{5-1}{3}$$

$$RS = \frac{4}{3}$$

$$RS = 1,33$$

Diketahui dari perhitungan diatas bahwa jarak antar jenjang untuk masing – masing tiap kategori adalah 1,33, maka kategorinya sebagai berikut :

1,00-2,33 = rendah

2,34-3,66 = sedang

3,67-5,00 = tinggi

Rentang Skala Entrepreneurial Leadership terhadap responden pemilik / pemimpin

Tabel 3. 1 : Rentang Skala

Rentang Skala	<i>Able to motive</i>	<i>Achievement Orientated</i>	<i>Persistent</i>	<i>Risk Taker</i>	<i>Visionary</i>
1,00-2,33	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
2,34-3,66	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3,67-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 3. 2 : Rencana Tabel Perhitungan *Entrepreneurial Leadership* Pemilik Toko Roti

(Variabel *Able to Motivate* Menurut Tanggapan Responden Pemilik)

No	Indikator	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata- rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya dapat memberi semangat kerja kepada para karyawan agar menghasilkan kinerja yang maksimal.													
2.	Saya dapat mengarahkan para karyawan untuk bekerja dengan tepat.													
Rata-rata														

Tabel 3. 3 : Rencana Tabel Perhitungan *Entrepreneurial Leadership* Karyawan Toko Roti

(Variabel *Able to Motivate* Menurut Tanggapan Responden Karyawan)

No	Indikator	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata- rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Pemilik dapat memberi semangat kerja kepada para karyawan agar menghasilkan kinerja yang maksimal.													
2.	Pemilik dapat mengarahkan para karyawan untuk bekerja dengan tepat.													
Rata-rata														

Cara perhitungan :

F = frekuensi

S = skor

- Skor = frekuensi x bobot
- Jumlah skor = total dari semua skor
- Rata-rata skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah responden}}$

2. Menentukan *entrepreneurial leadership* dari hasil jawaban responden yaitu pemilik dan para karyawannya dalam menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana *entrepreneurial leadership* pada pemilik toko roti di Karangtempel, Semarang.

Tabel 3. 4 : Rencana Tabel Perhitungan Dimensi *Entrepreneurial Leadership* (Menurut Tanggapan Pemilik dan Karyawan)

<i>Entrepreneurial Leadership</i>	Rata-rata Skor Pemilik	Rata-rata Skor Karyawan	Rata-rata Skor Keseluruhan	Kategori	Kesimpulan
<i>Able to Motivate</i>					
<i>Achievement Oriantated</i>					
<i>Persistent</i>					
<i>Risk Taker</i>					
<i>Visionary</i>					